

Implementasi Program CSR PT PAL Indonesia melalui Kegiatan Donor Darah

Lena Saidatul Muawanah*, Hesty Prima Rini

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

Info Artikel

Email korespondensi:

Lena Saidatul Muawanah
22014010001@student.upnjatim.ac.id

Keyword:

CSR, blood donation, health check, PT PAL Indonesia, social responsibility

Kata Kunci:

CSR, donor darah, cek kesehatan, PT PAL Indonesia, tanggung jawab sosial



This is an open-access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license

Abstract

PT PAL Indonesia's Corporate Social Responsibility (CSR) program in the form of blood donation and health checks is a tangible manifestation of the company's concern for humanitarian and public health issues. This program is carried out in a structured manner through a persuasive-educational approach and in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI). The results of the implementation show an increase in social solidarity, voluntary participation of employees, and a significant contribution to the availability of national blood stocks. In addition to having a positive impact externally, this program also provides health benefits and internal motivation for employees. This program is an example of sustainable CSR that can be replicated by other companies.

Abstrak

Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT PAL Indonesia dalam bentuk kegiatan donor darah dan cek kesehatan merupakan wujud nyata kepedulian perusahaan terhadap isu kemanusiaan dan kesehatan masyarakat. Program ini dilaksanakan secara terstruktur melalui pendekatan persuasif-edukatif serta bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI). Hasil implementasi menunjukkan peningkatan solidaritas sosial, partisipasi sukarela karyawan, serta kontribusi signifikan terhadap ketersediaan stok darah nasional. Selain berdampak positif secara eksternal, program ini juga memberi manfaat kesehatan dan motivasi internal bagi karyawan. Program ini menjadi contoh CSR berkelanjutan yang dapat direplikasi oleh perusahaan lain.

PENDAHULUAN

Kebutuhan masyarakat akan stok darah yang stabil masih menjadi tantangan besar di Indonesia. Palang Merah Indonesia (PMI) kerap menghadapi kekurangan stok darah, terutama saat terjadi krisis atau bencana, sehingga kebutuhan pasien yang memerlukan transfusi darah belum dapat terpenuhi secara optimal (Palang Merah Indonesia, 2023). Permasalahan ini menjadi isu sosial yang penting dan mendorong berbagai pihak, termasuk perusahaan, untuk berkontribusi melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). PT PAL Indonesia, sebagai salah satu BUMN strategis di bidang industri maritim, turut mengambil peran aktif dengan menyelenggarakan kegiatan donor darah secara berkala. Program ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam memberikan kontribusi nyata terhadap kebutuhan kemanusiaan,

khususnya dalam mendukung ketersediaan darah bagi PMI.

Kegiatan donor darah yang dilaksanakan oleh PT PAL Indonesia tidak hanya mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat, tetapi juga menjadi salah satu bentuk implementasi CSR yang berkelanjutan. Sebagai perusahaan dengan kapasitas dan sumber daya yang signifikan, PT PAL memiliki peluang besar untuk mengembangkan program ini secara lebih terstruktur dan berdampak luas. Namun demikian, efektivitas pelaksanaan program CSR donor darah tersebut, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, masih perlu dianalisis lebih mendalam guna memastikan bahwa kegiatan tersebut benar-benar mampu menjawab kebutuhan sosial yang ada.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program CSR donor darah dan Cek kesehatan yang dilakukan oleh PT PAL Indonesia. Fokus utama diarahkan pada bagaimana perusahaan mengelola program ini sebagai bentuk tanggung jawab sosial yang terintegrasi, serta sejauh mana kegiatan ini berkontribusi terhadap ketersediaan darah nasional dan membangun citra positif perusahaan di mata publik.

Melalui artikel ini, diharapkan diperoleh gambaran menyeluruh mengenai implementasi program CSR donor darah dan Cek kesehatan oleh PT PAL Indonesia sebagai wujud komitmen perusahaan dalam mendukung isu kemanusiaan. Hasil dari artikel ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi PT PAL untuk mengoptimalkan pelaksanaan program, serta menjadi rujukan bagi perusahaan lain dalam mengadopsi model serupa sebagai bagian dari upaya menciptakan dampak sosial yang nyata dan berkelanjutan.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program CSR donor darah dan cek kesehatan di PT PAL adalah pendekatan persuasif dan edukatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengajak serta memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait secara sukarela tanpa paksaan, guna meningkatkan kepedulian sosial perusahaan melalui kegiatan kemanusiaan. Melalui pendekatan ini, PT PAL menunjukkan komitmennya dalam mendukung kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat luas, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan darah melalui kerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI).

Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mendalami proses dan dampak implementasi program CSR donor darah dan cek kesehatan di PT PAL. Kerangka teori yang digunakan adalah pengorganisasian masyarakat (Community Organizing), yaitu suatu proses sosial yang mendorong keterlibatan berbagai pihak dalam mengidentifikasi masalah sosial, merumuskan solusi bersama, dan mengambil tindakan kolektif untuk mencapai perubahan. Pendekatan ini relevan untuk menganalisis bagaimana perusahaan seperti PT PAL dapat berperan sebagai aktor sosial yang aktif dan memberdayakan komunitas eksternal melalui program-program CSR yang berkelanjutan.

Pelaksanaan program dilakukan melalui tiga tahapan utama. Tahap pertama adalah tahap persiapan, di mana tim CSR PT PAL melakukan identifikasi kebutuhan dan peluang sosial melalui diskusi internal serta konsultasi dengan mitra eksternal seperti PMI. Data dan informasi yang diperoleh digunakan sebagai dasar untuk merancang program donor darah, termasuk materi kampanye dan strategi pelaksanaan kegiatan.

Sumber data juga diperoleh dari studi pustaka terkait CSR, donor darah, dan pengorganisasian masyarakat.

Tahapan-tahapan pelaksanaan program CSR di PT PAL:

1. Laying the foundation

Tahap awal pelaksanaan program dimulai dengan membangun dasar yang kuat melalui identifikasi kebutuhan sosial, pemetaan sumber daya, serta membangun komitmen dari manajemen dan karyawan untuk mendukung kegiatan donor darah dan cek kesehatan sebagai bagian dari program CSR.

2. Planning

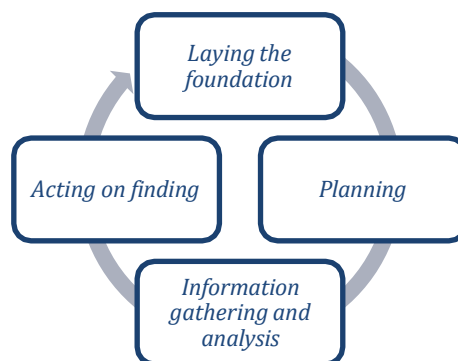
Setelah fondasi terbentuk, dilakukan perencanaan strategis yang mencakup penyusunan jadwal kegiatan, penetapan sasaran peserta, koordinasi dengan PMI, dan penyusunan materi sosialisasi untuk mengedukasi serta memotivasi karyawan agar aktif berpartisipasi.

3. Information gathering and analysis

Tahap ini melibatkan pengumpulan data dari kegiatan yang telah berlangsung, termasuk evaluasi partisipasi, hambatan, dan efektivitas pelaksanaan. Analisis dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan program tercapai.

4. Acting on finding

Berdasarkan hasil analisis, dilakukan tindakan lanjutan berupa perbaikan strategi, peningkatan komunikasi, serta pengembangan program agar lebih efektif dan berkelanjutan. Siklus ini bersifat terus menerus untuk menjaga dampak positif kegiatan CSR.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

HASIL

Artikel ini mengkaji implementasi program Corporate Social Responsibility (CSR) berupa kegiatan donor darah dan cek kesehatan yang diselenggarakan oleh PT PAL Indonesia, dengan fokus pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta kontribusinya terhadap pemenuhan kebutuhan darah nasional dan penguatan peran sosial perusahaan. Program ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap isu kemanusiaan dan kesehatan masyarakat yang diimplementasikan secara terstruktur dan berkelanjutan.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Cek kesehatan



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Donor Darah

Corporate Social Responsibility (CSR) sendiri merupakan komitmen perusahaan untuk bertindak secara etis, berkontribusi pada pembangunan ekonomi, serta meningkatkan kualitas hidup karyawan, keluarga mereka, komunitas lokal, dan masyarakat secara

umum (WBCSD, 1999). Menurut Meilanny & Santoso (2023), CSR juga dipahami sebagai tindakan sukarela perusahaan yang melampaui kepatuhan hukum minimum, dengan memperhatikan kepentingan sosial dan lingkungan secara berkelanjutan.

Jenis-jenis CSR dapat dikategorikan ke dalam empat teori besar menurut Garriga & Mele (2004):

1. **Instrumental** – CSR sebagai alat untuk mencapai tujuan ekonomi perusahaan (seperti keuntungan atau nilai pemegang saham).
2. **Political** – CSR sebagai bentuk tanggung jawab dari kekuasaan sosial perusahaan terhadap masyarakat.
3. **Integrative** – CSR sebagai upaya perusahaan merespons tuntutan sosial untuk mempertahankan legitimasi sosial.
4. **Ethical** – CSR didasari pada kewajiban etis perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan.

Manfaat CSR bagi perusahaan dan masyarakat antara lain:

- Meningkatkan goodwill dan citra positif perusahaan.
- Mengurangi risiko sosial dan konflik dengan masyarakat sekitar.
- Membangun hubungan kemitraan dan kepercayaan dengan stakeholder.
- Memberdayakan masyarakat secara ekonomi dan sosial.
- Menumbuhkan loyalitas karyawan dan konsumen terhadap perusahaan.

Pelaksanaan program donor darah dan cek kesehatan oleh PT PAL dilakukan melalui empat tahap utama, yaitu *laying the foundation, planning, information gathering and analysis*, serta *acting on finding*. Pada tahap awal, perusahaan membangun fondasi program dengan melakukan identifikasi kebutuhan sosial dan pemetaan sumber daya internal yang dapat dioptimalkan untuk mendukung kegiatan donor darah dan cek kesehatan. Selain itu, komitmen manajemen dan dukungan karyawan menjadi modal penting dalam menjamin keberlanjutan program.

Tahap *planning* mencakup penyusunan jadwal kegiatan, penetapan target peserta, koordinasi teknis dengan Palang Merah Indonesia (PMI) serta pihak medis untuk layanan kesehatan, serta penyusunan materi edukasi dan kampanye sosial. Materi ini berfungsi untuk meningkatkan kesadaran serta memotivasi karyawan agar ikut berpartisipasi secara sukarela. Dalam pelaksanaannya, pendekatan persuasif dan edukatif digunakan untuk menciptakan suasana partisipatif tanpa paksaan, yang pada akhirnya mendorong antusiasme dan keterlibatan aktif dari karyawan maupun masyarakat sekitar. Setelah kegiatan berlangsung, dilakukan tahap *information gathering and analysis*,

yaitu pengumpulan data partisipasi, identifikasi hambatan teknis dan sosial, serta evaluasi efektivitas kegiatan. Dari hasil evaluasi tersebut, strategi program diperbaiki melalui tahap *acting on finding* guna meningkatkan kualitas pelaksanaan serta memperluas jangkauan manfaat sosialnya.

Tim CSR PT PAL memainkan peran strategis dalam menjembatani hubungan antara perusahaan dan mitra eksternal seperti PMI serta tenaga medis yang memberikan layanan cek kesehatan. Hubungan kemitraan ini tidak hanya mendukung kelancaran teknis kegiatan, tetapi juga memperkuat posisi PT PAL sebagai aktor sosial yang aktif dalam menjawab tantangan kemanusiaan. Kolaborasi ini menunjukkan sinergi antara sektor industri, lembaga kemanusiaan, dan layanan kesehatan dalam memenuhi kebutuhan darah dan menjaga kesehatan masyarakat.

Dari sisi internal, program ini berhasil membangun budaya solidaritas, kepedulian, dan empati di antara karyawan. Pelaksanaan donor darah dan cek kesehatan secara berkala menjadi sarana yang efektif dalam memperkuat ikatan sosial di lingkungan kerja serta menciptakan suasana perusahaan yang lebih humanis. Sementara dari sisi eksternal, kegiatan ini memberi kontribusi nyata terhadap stok darah nasional serta memperkuat citra positif PT PAL di mata publik. Citra ini penting dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, khususnya dalam konteks perusahaan milik negara yang memiliki tanggung jawab sosial tinggi.

Program donor darah dan cek kesehatan ini juga memiliki dimensi kesehatan yang signifikan bagi peserta, seperti membantu menjaga tekanan darah, mendeteksi dini potensi gangguan kesehatan, merangsang produksi sel darah baru, dan menurunkan risiko penyakit tertentu. Manfaat ini menjadi insentif tambahan yang mendorong keberlanjutan partisipasi dalam program.

Dengan demikian, kegiatan donor darah dan cek kesehatan yang dilakukan oleh PT PAL Indonesia bukan hanya sekadar bentuk tanggung jawab sosial korporat, tetapi juga menjadi model implementasi CSR yang berorientasi pada kolaborasi lintas sektor, pemberdayaan komunitas, serta dampak sosial yang berkelanjutan.

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Nama Kegiatan	Mitra/sasaran	Metode Kegiatan	Hasil yang dicapai
1.	Program Donor Darah CSR PT PAL Indonesia	Karyawan PT PAL dan PMI	Perencanaan, Edukasi, Koordinasi, dan Evaluasi Program	Meningkatkan partisipasi masyarakat dan memperkuat hubungan kemitraan dengan PMI serta membangun budaya empati dan solidaritas sosial

KESIMPULAN

Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT PAL Indonesia berupa kegiatan donor darah dan cek kesehatan merupakan wujud nyata kepedulian perusahaan terhadap isu kemanusiaan dan kesehatan masyarakat. Program ini dilaksanakan secara terstruktur melalui pendekatan persuasif-edukatif dengan melibatkan Palang Merah Indonesia (PMI) dan mitra medis lainnya. Program ini tidak hanya berhasil meningkatkan ketersediaan stok darah nasional, tetapi juga memperkuat citra positif perusahaan, meningkatkan partisipasi sukarela karyawan, serta mempererat hubungan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan.

Dari sisi internal perusahaan, program ini mampu membangun budaya empati, solidaritas, dan kepedulian sosial di kalangan karyawan. Selain berdampak sosial secara eksternal, kegiatan ini juga memberikan manfaat kesehatan langsung bagi para peserta seperti deteksi dini masalah kesehatan dan peningkatan kualitas hidup. Keberhasilan pelaksanaan program ini menunjukkan bahwa CSR tidak hanya merupakan kewajiban sosial perusahaan, tetapi juga dapat menjadi strategi kolaboratif dan berkelanjutan yang memberikan nilai tambah baik bagi masyarakat maupun bagi perusahaan itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Carroll, Archie B., and Kareem M. Shabana. "The Business Case for Corporate Social Responsibility: A Review of Concepts, Research and Practice." *International Journal of Management Reviews* 12, no. 1 (2010): 85–105.
<https://doi.org/10.1111/j.1468-2370.2009.00275.x>.
- Elisabet Garriga, and Domènec Melé. "Corporate Social Responsibility Theories: Mapping the Territory." *Journal of Business Ethics* 53, no. 1–2 (2004): 51–71.
- Fawaid, Achmad. "Implementasi CSR melalui Program Donor Darah oleh PT. PLN (Persero) UPT Malang." *Jurnal Komunikasi dan Ilmu Sosial* 5, no. 2 (2021): 137–146.
- Kelemen, Mihaela, and Nick Rumens. *An Introduction to Critical Management Research*. London: SAGE Publications, 2018.
- Meilanny Budiarti S., and Santoso Tri Raharjo. *Corporate Social Responsibility (CSR) dari Sudut Pandang Perusahaan*. Bandung: Universitas Padjadjaran, 2023.
- Palang Merah Indonesia. *Laporan Tahunan PMI 2023*. Jakarta: PMI, 2023.
<https://www.pmi.or.id/>.
- Wibisono, Yusuf. *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Yogyakarta: Fitrah Press, 2016.
- World Business Council for Sustainable Development (WBCSD). *Corporate Social Responsibility: Meeting Changing Expectations*. Geneva: WBCSD, 1999.